

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT GOLONGAN SULFONILUREA PADA PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KLINIK DALAM RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM SUMEDANG

Widyawati

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Dinyatakan Diabetes Melitus adalah Pemeriksaan glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl. Puasa adalah kondisi tidak ada asupan kalori minimal 8 jam. Atau Pemeriksaan glukosa plasma ≥ 200 mg/dl 2-jam setelah Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) dengan beban glukosa 75 gram. Atau Pemeriksaan glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl dengan keluhan klasik. Kajian Penggunaan Obat Golongan Sulfonilurea Pada Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Dalam Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Sumedang bertujuan untuk mengetahui Pola Penggunaan Obat dengan Golongan Sulfonilurea. Penelitian dengan metode deskriptif ini menggunakan sumber data dari rekam medik pasien dengan penyakit diabetes melitus tipe 2. Data yang diperoleh menggunakan tabel. Hasil nya jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan usia dari 56-65 sebanyak 61 pasien (35.06%), berdasarkan jenis kelamin perempuan paling besar sebanyak 141 pasien (81.03%). Dan berdasarkan Golongan Obat Sulfonilurea yang paling banyak digunakan adalah glimepirid 2mg sebanyak 76 pasien (43.68%). Dari data tersebut disimpulkan bahwa pasien dengan usia 45 keatas dengan jenis kelamin perempuan mendapat kan obat golongan sulfonilurea yaitu glimepirid 2mg. glimepirid memiliki keuntungan menurunkan kadar gula darah dan kadar HBA1C tanpa disertai dengan perubahan fungsi ekstra pancreas. Penggunaan obat golongan sulfonilurea rasional dalam aspek kesesuaian indikasi.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2 , obat golongan sulfonilurea

Study of Sulfonylurea Group Drug Use in Type 2 Diabetes Mellitus at the Outpatient Clinic Sumedang Public Hospital

Widyawati

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by characterized by a combination of some degree of insulin resistance and relative insulin deficiency or both. Glucose examination is one way to diagnose Diabetes Mellitus. Fasting (no caloric intake for at least 8 hours) plasma glucose of 126 mg/dL (7.0 mmol/L) or more. Two-hour plasma glucose of 200g /dL (11.1 mmol/L) or more during an oral glucose tolerance test (OGTT) using a glucose load containing the equivalent of 75g anhydrous glucose. Random plasma glucose concentration of 200 mg/dL (11.1 mmol/ L) or more with classic symptoms of hyperglycemia. This study aims to determine the percentage of patients with type 2 diabetes mellitus based on age, gender, drug use with sulfonylureas. This descriptive method research uses data sources and medical records of patients with type 2 diabetes mellitus. Data obtained using observation. The results of this study include the number of patients with type 2 diabetes mellitus based on age from 56-65 as many as 61 patients (35.06%), Based on gender, the highest number is on female, as many as 141 (31.03%). Based on the most widely used group of sulfonylureas is Glimepind 2mg, as many as 76 patients (43 68%). Based on these data it can be concluded that patients with age 45 and above with female gender get the sulfonylurea group, Glimepind 2mg.

Keywords: Sulfonilurea, Type 2 Diabetes Mellitus